

ABSTRAK

Keterbacaan Artikel Edukasi TBC di Website KEMENKES RI (*Readability Research* dengan Formula *Flesch Reading Ease* dan *Cloze Procedure* di Kalangan Tenaga Kesehatan)

Muhammad Ilham Tri Setyo¹⁾, Dr. Sri Wijayanti, S.Sos., M.Si.²⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Artikel edukasi TBC menjadi upaya meningkatkan literasi kesehatan kalangan tenaga kesehatan yang masih rendah. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan keterbacaan artikel edukasi TBC dari Kementerian Kesehatan RI. Untuk itu, rumusan masalah penelitian ini adalah mengetahui bagaimana tingkat keterbacaan tiga artikel edukasi penanganan penyakit *tuberculosis* di www.kemkes.go.id periode 2023 dengan formula *Flesch Reading Ease* dan *Cloze Procedure*. Adapun konsep yang digunakan meliputi teori informasi Shannon dan Weaver, *readability theory*, artikel edukasi kesehatan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif jenis deskriptif. Sedang metode yang digunakan adalah *readability* dengan formula *Flesch Reading Ease* dan *Cloze Procedure*. Responden dipilih dari tenaga kesehatan karena mereka merupakan pihak yang terkait penanganan penyakit TBC. Hasil penelitian menunjukkan tingkat keterbacaan tiga artikel dengan *Flesch Reading* ada pada kategori sangat sulit dengan skor antara -49,965 hingga -17,378. Rendahnya keterbacaan artikel diduga karena ketidaksesuaian bahasa bacaan dengan formula yang digunakan. Sementara tingkat keterbacaan dengan *Cloze Procedure* menunjukkan kategori sangat mudah dengan skor antara 665 – 694. Artinya, bacaan sangat mudah dipahami secara umum oleh tenaga kesehatan. Sejumlah faktor mempengaruhi tingkat keterbacaan mereka, di antaranya jenis kelamin, pengalaman terhadap materi bacaan dan pengetahuan responden terkait penggunaan bahasa Indonesia dalam bacaan.

Kata kunci: *Readability*, Artikel Edukasi, TBC, KEMENKES RI, Tenaga Kesehatan.

Pustaka : 49

Tahun Publikasi : 2017 - 2024